



Keruxon Ton Logon

<https://jurnal.sttskriptura.ac.id/index.php/spr/>

Volume. 2 No. 1 (Juli) 2025 : 32-42

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Skriptura Indonesia

Signifikansi Membaca Buku Dan Relevansinya Bagi Mahasiswa Teologi Dalam Mengerjakan Makalah

Ayub Rusmanto^{1*}

Sekolah Tinggi Teologi Skriptura Indonesia

*ayubrusmanto2969@gmail.com

Immanuel Karunia²

Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta

immanuelkarunia20@gmail.com

Abstract

This research was conducted in an effort to explore the problem of literacy in theology study programme students at the College of Faith Theology Jakarta. The urgent goal in this study is to optimise students' literacy enthusiasm can make knowledge and implement it through writing activities in doing paper assignments. This research uses a qualitative survey approach method by implementing a self study of students at the Jakarta School of Theology. Reading books improves the ability to get information on facts, main ideas, know the order or organisation of the story, infer, judge or evaluate, compare or contrast. The purpose of this study is for researchers to confirm the significance of reading books and their relevance for theology students in doing paper assignments as a habit implemented in theological education, because at the Jakarta School of Faith Theology, a library is provided to equip and support students' assignments. In addition, guidance and mentoring of students can increase reading of books in the library and books supporting course material is very important.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berupaya menelusuri problematika literasi pada mahasiswa program studi teologi di Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta. Tujuan yang mendesak dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan antusiasme literasi mahasiswa dapat menjadikan pengetahuan dan mengimplementasikannya melalui kegiatan menulis dalam mengerjakan tugas makalah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif survei dengan menerapkan *self study* mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta. Membaca buku meningkatkan kemampuan mendapat informasi fakta-fakta, ide-ide utama, mengetahui urutan atau

Article history:

Submit : 30-4-2025

Accepted: 23-6-2025

Published: 31-7-2025

Keywords:

Significance, reading books, theological students, working on papers

susunan organisasi cerita, menyimpulkan, menilai atau mengevaluasi, membandingkan atau mempertentangkan. Tujuan penelitian ini, peneliti mengonfirmasi signifikansi membaca buku dan relevansinya bagi mahasiswa teologi dalam mengerjakan tugas makalah menjadi kebiasaan yang dilaksanakan dalam pendidikan teologi, sebab di Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta disediakan perpustakaan untuk memperlengkapi serta mendukung tugas para mahasiswa. Selain itu, bimbingan dan pendampingan para mahasiswa dapat meningkatkan baca terhadap buku-buku di perpustakaan dan buku pendukung materi kuliah sangat penting.

Kata Kunci:

Signifikansi,
membaca buku,
mahasiswa teologi,
mengerjakan makalah.

PENDAHULUAN

Setelah dua kali diberi kesempatan menyampaikan materi kiat membaca buku bagi mahasiswa baru di Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta berangkat dari inisiatif para dosen secara khusus Waket III bidang kemahasiswaan, materi disampaikan bertujuan membekali dan mempersiapkan mahasiswa mengikuti kuliah. Suci Susilowati mengungkapkan bahwa membaca adalah kecakapan yang layak dimiliki oleh semua pelaku pendidikan, sebab kontinuitas pangkajian di ruang kuliah sangat berdasar pada kompetensi para mahasiswa dalam membaca.¹ Eskalasi dan kontinuitas zaman menyebabkan transformasi pola pendidikan sebagai dosen yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan bertugas membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang beragam. Deden Sutrisna mengungkapkan hal senada untuk mengembangkan potensi yang beragam salah satu upaya dengan mewujudkan pembelajaran dan menumbuhkan sikap kritis pada mahasiswa menanamkan kultur literasi, sebab dengan terbiasa membaca buku berhubungan dengan kegiatan menulis.²

Dalam ketentuan dan kewajibannya sebagai mahasiswa mengedepankan sumber daya manusia terus mengupayakan standar kualitas efektif proporsional dengan memerhatikan perkembangan jaman yang cepat. Waket III di bidang kemahasiswaan Sekolah Tinggi Teologi Iman Jakarta memberikan perhatian khusus membekali dan mempersiapkan mahasiswa teologi yang baru masuk memiliki kemampuan membaca buku dengan baik. Tanpa membaca, maka mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akan menghadapi permasalahan untuk menulis. Prinsip ini perlu ditanamkan dalam mahasiswa yang baru masuk sehingga mereka akan memahami pentingnya membaca sebagai bekal untuk mengerjakan tugas menulis makalah.³ Lusi Agustianti, dkk mengungkapkan dalam hal menulis sesekali kedatangan kendala bagi mahasiswa karena kurangnya keterampilan menulis dan pemahaman mengenai sistematika penulis yang baik dan benar. Hal tersebut menandakan masih ada mahasiswa yang belum memahami dan menguasai bagaimana cara menulis makalah.⁴ Mengapa pengalaman ini

¹ Buku Informasi, Pada Anak, and Sekolah Dasar, "Jurnal Ilmiah Guru 'COPE', No. 01/Tahun XX/Mei 2016" 96, no. 01 (2016).

² Menggunakan Google Classroom, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan" 13 (2018): 69–78.

³ Ibid.

⁴ Lusi Agustianti, Mahardika Rachmawan Sugandi, and Muhammad Latiful Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah," *Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi dan Makalah* (2016): 1–21.

dialami oleh sebagian mahasiswa? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Muhammad Arief Maulana menjelaskan bahwa membaca merupakan tahap atau langkah penyerapan informasi dan notifikasi berdampak positif terhadap kreativitas seseorang. Membaca pada prinsipnya adalah mendistribusikan ide dan upaya yang kreatif karena semakin terbuka, dan pengetahuan akan bertambah semakin luas.⁵ Namun, dalam kenyataan di lapangan banyak mahasiswa teologi di kampus sudah disediakan buku-buku diperpustakaan tidak memanfaatkan dengan baik dan maksimal.

Perguruan tinggi sebagai pusat mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul didambakan sanggup menggali, mengembangkan dan memublikasikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Hal ini merupakan tanggung jawab ilmiah dan akademik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun di lapangan ditemukan para mahasiswa kurang minat dan tidak tertarik membaca buku dan artikel ilmiah. Meskipun membaca karena tugas yang diberikan oleh para dosen untuk mengerjakan tugas-tugas berkaitan dengan pengambilan nilai. Peneliti tertarik meneliti signifikansi membaca buku dan relevansinya bagi mahasiswa teologi dalam mengerjakan tugas makalah. Hasil penelitian ini adalah mengoptimalkan antusiasme literasi mahasiswa dapat menjadikan pengetahuan dan mengimplementasikannya melalui kegiatan menulis dalam mengerjakan tugas makalah. Peneliti perlu mengonfirmasi signifikansi membaca buku dan relevansinya bagi mahasiswa teologi dalam mengerjakan tugas makalah menjadi kebiasaan yang dilaksanakan dalam pendidikan teologi, sebab di kampus disediakan perpustakaan yang sudah didesain untuk memperlengkapi serta mendukung tugas para mahasiswa. Dengan demikian, bimbingan dan pendampingan para mahasiswa dapat meningkatkan minat baca terhadap buku-buku diperpustakaan dan buku pendukung materi kuliah sangat penting.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan adalah penelitian survei. Menurut Sonny Eli Zaluchu penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data pada populasi dengan alat pengumpul data berupa kuesioner, wawancara, atau bahan-bahan lain yang memberi informasi tentang realitas populasi atau sampel secara factual.⁶ Desain penelitian ini yang digunakan adalah peneliti menganalogikan berbentuk penyampaian materi yang bersinggungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti. Selain itu, memberi bimbingan kelompok yang mendokumentasikan minat membaca buku rendah, kemudian peneliti mendesak konsekuensi dan transformasi yang terjadi dari pembimbingan dan pendampingan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Minat Membaca Buku

⁵ Muhammad Arief Maulana and Nuri Susanti, "Meningkatkan Minat Baca Pada Buku Pelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 36.

⁶ Sonny Eli Zaluchu, *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif* (GOLDEN GATE PUBLISHING, 2021), gloryofgodmingmail.com.

Ketertarikan membaca buku diperpustakaan fundamental bagi mahasiswa teologi ketika mereka masuk di perguruan tinggi. Berdasarkan membaca buku mahasiswa akan mendapatkan ide, informasi, dan wawasan lebih luas. Muhamad Arief Maulana menegaskan membaca merupakan tahap atau langkah penyerapan informasi substansial positif terhadap kreatifitas seseorang. Pada prinsipnya membaca merupakan proses bersirkulasi ide pengarang ke dalam diri pembaca dan membuat seseorang menjadi tahu tentang hal-hal baru, cakrawala semakin terbuka, dan pengetahuan akan bertambah.⁷ Yan Edward Saragih memaparkan dalam dunia ilmiah dan akademik terus mengupayakan sumber daya manusia yang kuat berintegritas, profesional, adaptif, visioner, komitmen, dan interkoneksi. Langkah ini sejalan dengan menjalankan usaha pemerintah dalam hal meningkatkan pendidikan nasional untuk generasi penerus bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁸ Adapun langkah yang efektif bagi mahasiswa adalah dengan banyak membaca, salah satunya membaca buku-buku yang disediakan di perpustakaan.

Menumbuhkan kecintaan membaca harus disertai minat, niat, dan motivasi yang sejalan sehingga keaktifan membaca dapat dilakukan tanpa beban dan tekanan. Dengan berminat membaca akan berorientasi senang dan menjadi kegiatan yang biasa dengan membaca nara sumber apapun.⁹ Suci Susilowati mengungkapkan membaca merupakan aktivitas yang harus dioptimalkan dalam diri manusia. Membaca adalah proses elaborasi sandi terhadap simbol-simbol tertulis dari segmen terkecil huruf, suku kata, kata dalam teks, dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar untuk memperoleh informasi yang tidak terbatas.¹⁰ Untuk menanamkan budaya membaca harus dilakukan dalam beberapa tahapan dan tiap tahapan melalui seminar, perkuliahan, pembimbingan, dan pendampingan sehingga menjadi kebiasaan yang berguna untuk kehidupan mahasiswa. Deden Sutrisna mengungkapkan penyebab kemunduran minat baca mahasiswa di kampus dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya dengan menanamkan budaya membaca.¹¹ Siswati menegaskan kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat diketahui dari kontribusi mahasiswa saat mengikuti kuliah, sulit, dan enggan bertanya tentang materi yang diberikan dosen, cenderung diam, dan pasif, jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya.¹² Selain itu, mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu bertanya, apabila bertanya pertanyaan yang disampaikan kurang berkualitas disebabkan tidak membaca tentang materi yang diberikan dosen.

Aktivitas membaca berdampak dalam belajar, meneliti, menulis, seminar dan diskusi, karena melalui membaca memperoleh informasi, ide, pengetahuan dan wawasan terbaru. Selain itu, kegiatan membaca terus-menerus mengupayakan serta mengoptimalkan kualifikasi tertentu disebut mencapai prestasi yang baik.¹³ Deni Hardianto mengungkapkan membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan pengetahuan dengan cepat dan mudah. Membaca seharusnya mewujudkan aktivitas esensial civitas

⁷ Maulana and Susanti, "Meningkatkan Minat Baca Pada Buku Pelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama."

⁸ Yan Edward Saragih, "Inggris Terhadap Tingkat Intelektual Pasis Dikreg SESCOAL TP 2019" 19, no. 02 (2019): 87-94.

⁹ Ibid.

¹⁰ Informasi, Anak, and Dasar, "Jurnal Ilmiah Guru 'COPE', No. 01/Tahun XX/Mei 2016."

¹¹ Classroom, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan."

¹² Fakultas SH Psikologi Universitas Diponegoro Jl Sudarto and Kampus Tembalang, "MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) Siswati," *Jpua* 7, no. 2 (2017): 31.

¹³ Ibid.

akademika definit mahasiswa. Sebab melalui membaca akan menjadikan sumber inspirasi, pengetahuan dan mengasah kekritisannya mahasiswa.¹⁴ Yulia menjelaskan urgensinya membaca bagi mahasiswa, diantaranya; *Pertama*, minat baca adalah fondasi bagi terbentuknya pembelajar sepanjang hayat *lifelong learner*. *Kedua*, membaca buku adalah jendela dunia yang akan membuka pemikiran para mahasiswa. *Ketiga*, membaca buku adalah pembimbing yang paling konsisten yang tak pernah marah dan siap menemani kapan dan di mana saja. *Keempat*, membaca buku adalah pola belajar tanpa batas *sky is the limit*. *Kelima*, membaca adalah memberi asupan intelektual yang berkualitas. *Keenam*, membaca buku menafikan kepikunan.¹⁵

Banyak anggapan mahasiswa sebagai model kaum intelektual yang mumpuni dalam ide dan pendapatnya untuk mewujudkan kemajuan negeri ini. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terkait dengan minat baca yang dimiliki mahasiswa.¹⁶ Minat membaca tidak sebatas dengan proses belajar mengajar saja, tetapi menjadi gaya hidup para mahasiswa dengan menghayati, memahami dan mengerti hasil bacaannya. Minat membaca buku yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan dampak yang besar di bidang berkomunikasi, mengolah informasi yang diperoleh, dan prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa. Meyla Widya Kusuma, dkk menjelaskan literasi berkaitan erat dengan kehidupan mahasiswa dalam memahami, mengakses, dan melaksanakan aktivitas, melihat, membaca, mendengarkan, dan menulis tugas-tugas diberikan para dosen.¹⁷ Membaca salah satu keterampilan yang berdampak dalam proses menumbuhkan kompetensi mahasiswa daya menalar, melatih konsentrasi, dan meningkatkan prestasi. Selain itu, mahasiswa yang dibimbing dalam hal membaca meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.

Membuat Laporan Bacaan dalam bentuk, Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Risensi dan Makalah

Budaya membaca dan menulis sangat penting bagi mahasiswa. Bagaimana mengupayakan keterampilan membaca, menulis, dan membuat laporan bacaan dalam mengerjakan tugas makalah? Try Indah Wijayanti mendeskripsikan untuk mengupayakan keterampilan menulis yakni digunakan untuk komunikasi melalui bahasa tulisan mahasiswa dapat disampaikan dalam sebuah pikiran, pesan, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan.¹⁸ Mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan agar dapat mengerjakan dengan baik dan benar untuk menunjang keberhasilan dalam keterampilan menulis. Sebab keterampilan menulis salah satu aspek yang diajarkan di kelas dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengerti maksud yang ada di dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan. Mahasiswa diberi tugas menulis sangat penting untuk melatih menggunakan bahasa tulisan tersusun, terstruktur, dan sistematis.¹⁹

¹⁴ Saleh Saleh and Tubi Heryandi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa," *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 4, no. 2 (2020): 95–105.

¹⁵ Maulana and Susanti, "Meningkatkan Minat Baca Pada Buku Pelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama."

¹⁶ Psikologi Universitas Diponegoro Jl Sudharto and Tembalang, "MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) Siswati."

¹⁷ Dkk Meyla Widya Kusuma, Widya Larasati, "Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca Dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 20 (2022): 132–138.

¹⁸ Try Indah Wijayanti and Ratnasari Dyah Utami, "Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Melalui Berbagai Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5104–5114.

¹⁹ Ibid.

Untuk melatih dan membantu mahasiswa para dosen memberikan tugas, yaitu: *Pertama*, membuat rangkuman. *Kedua*, membuat makalah. *Ketiga*, menyelesaikan soal dan mendiskusikan. *Keempat*, mengadakan observasi. *Kelima*, mempraktekkan dan mendemonstrasikan observasi.²⁰ Semua aktivitas di atas tidak hanya dipahami, namun mahasiswa harus aktif dalam hal menulis karena menulis salah satu bagian yang pasti akan ada dalam semua aktivitas belajar baik di kampus maupun di rumah. Lusi Agustianti, dkk menjelaskan menguraikan membaca dan menulis adalah aspek yang harus diperhatikan agar makalah terbentuk dalam sistematika yang baik dan benar. Mahasiswa dalam membaca dan menulis lebih cermat untuk memahami isi bacaan menjadikan kualitas penulisan makalah dapat dipertanggungjawabkan sistematika strukturnya, bobot, dan kualitas isinya.²¹ Dalam mengerjakan tugas berkaitan membaca dan menulis yang diberikan para dosen kepada mahasiswa sesuai dengan jenisnya, antara lain: synopsis, iktisar, ringkasan, resensi dan makalah.

Synopsis merupakan ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari sebuah film, buku, atau pementasan yang dilakukan baik secara konkrit maupun secara abstrak.²² Menurut Moeliono memaparkan synopsis adalah iktisar karangan ilmiah yang diterbitkan bersamaan dengan karangan aslinya. Pola membuat synopsis sebagai berikut; *Pertama*, diawali dengan membaca naskah asli (film, buku, pementasan drama atau teater panggung) terlebih dahulu agar impresi universal dari suatu naskah dapat diketahui. *Kedua*, menggarisbawahi gagasan penting yang menjadi gagasan utama. *Ketiga*, menulis ringkasan berdasarkan gagasan utama sebagaimana dicatat dalam langkah kedua dengan menggunakan kalimat padat, efektif dan bernas yang menggambarkan kerangka asli. *Keempat*, dialog dan monolog cukup ditulis isi atau garis besarnya. *Kelima*, sinopsi tidak boleh menyimpang dari alur cerita dan isi dari keseluruhan karya asli.²³

Ikhtisar adalah teks deskripsi singkat dan ringkas yang berisi gambaran secara keseluruhan dari informasi dalam suatu teks tanpa harus memberi rinciannya. Ikhtisar disusun dengan mencantumkan seluruh bagian penting yang ada dalam sebuah buku/teks.²⁴ Menurut Juhara ikhtisar adalah penulisan pokok-pokok masalah yang penulisannya tidak berurutan, namun memberikan garis besar masalah dalam sebuah wacana yang berukuran pendek atau sedang. Dalam menulis ikhtisar dapat langsung mengemukakan inti atau pokok masalah dan problematika pemecahannya. Pola mengerjakan ikhtisar adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca beberapa kali naskah asli minimal dua kali. *Kedua*, membuat kerangka dengan menuliskan pikiran utama atau pokok yang terdapat dalam naskah. *Ketiga*, menuliskan ikhtisar.²⁵

Ringkasan adalah hasil dari memendekkan atau mengambil intisari dari sebuah teks bacaan, meski singkat namun harus merepresentasikan karya asli. Jika yang dirangkum adalah

²⁰ Ani Rusilowati, M Taufiq, and Budi Astuti, "Metode Penugasan Membuat Ringkasan Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hewan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalpinang," *Jurnal Profesi Keguruan* 5, no. 1 (2019): 15–22.

²¹ Agustianti, Sugandi, and Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah."

²² Rika Pengesti, "Sinopsis: Pengertian, Fungsi, Ciri-Ciri, Dan Langkah Membuatnya Baca Artikel Detikedu, 'Sinopsis: Pengertian, Fungsi, Ciri-Ciri, Dan Langkah Membuatnya' Selengkapnya <https://www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/d-5884871/Sinopsis-Pengertian-Fungsi-Ciri-Ciri-Dan-L>" (2022).

²³ Agustianti, Sugandi, and Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah."

²⁴ Rabia Edra, "Pengertian Ikhtisar, Ciri-Ciri, Tujuan, Kebahasaan & Contoh | Bahasa Indonesia Kelas 10" (2023).

²⁵ Agustianti, Sugandi, and Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah."

sebuah buku, maka sebagai pembaca yang akan meringkas harus mengambil setiap ide pokok agar isi pesan dalam bacaan tetap tersampaikan. Ringgana Wandy Wiguna menjelaskan ringkasan adalah versi singkat dari sebuah tulisan yang mempertahankan konfigurasi validitas dari naskah orisinalnya. Tujuan ringkasan untuk menyajikan naskah atau peristiwa yang panjang dalam bentuk lebih singkat dan efektif.²⁶ Lusi Agustianti, dkk. menguraikan membuat ringkasan buku, artikel atau karya tulis adalah suatu cara yang intens produktif dalam mengoptimalkan ekspresi serta pencermatan kata. Suatu ringkasan yang cermat dan teliti harus dilakukan dengan cara mempelajari dengan cermat dan memahami apa yang dibaca atau didengar. Untuk menjadi seorang penulis yang baik dalam meringkas harus memahami dan mengetahui isi sebuah buku, artikel, atau karya tulis sehingga dapat menyusun, menyampaikan gagasan-gagasan dalam bahasa yang baik. Maka daripada itu, membuat ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi buku, artikel, atau karya tulis diperlukan latihan, pembimbingan agar membaca karangan asli dengan cermat dan dapat menulisnya dengan tepat.²⁷ Untuk menghasilkan ringkasan terstruktur, sistematis, benar dan tepat diperlukan upaya serta kerja keras membaca dan menulis. Petunjuk dan pijakan mempraktikkan untuk menghasilkan ringkasan yang baik adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca naskah asli harus dilakukan dalam membuat ringkasan adalah membaca terlebih dahulu naskah satu atau dua kali atau bisa diulang beberapa kali untuk mengetahui impresi universal dan secara komprehensif tentang interpretasi serta perspektif penulis. *Kedua*, mencatat gagasan utama bila penulis sudah memahami interpretasi, impresi representatif dan sudut pandang penulis, maka penulis memperdalam dan mengonkretkan semua itu. Langkah selanjutnya membaca kembali karangan itu bagian demi bagian, alinea demi alinea sembari mencatat semua gagasan yang penting dalam bagian atau alinea. *Ketiga*, mengadakan reproduksi maksudnya penulis siap untuk meringkas sesuai dengan urutan-urutan dalam karangan asli dan yang harus dicermati dengan memformulasikan kalimat-kalimat baru, merangkaikan gagasan dalam suatu wacana yang menggambarkan isi karangan aslinya.²⁸

Makalah merupakan karya tulis ilmiah mengenai topik tertentu yang memerlukan studi langsung maupun tidak langsung. Karya tulis ilmiah dibuat oleh para akademisi untuk mengkaji secara mendalam sesuai bidangnya masing-masing.²⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian makalah adalah tulisan resmi tentang suatu hal yang pokok dipakai untuk dipublikasi dan di persidangan serta sering untuk diterbitkan.³⁰ Menurut Dhamas dan Ahmad memaparkan makalah merupakan suatu bentuk karya tulis tentang suatu esensial permasalahan. Makalah dapat dipahami karya ilmiah yang berisi uraian dari topik yang membahas suatu permasalahan yang akan disampaikan dalam seminar.³¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makalah adalah satu karya tulis ilmiah yang membahas suatu topik yang berisi uraian permasalahan dari hasil penelitian yang akan diseminarkan atau diskusikan. Selain itu, makalah-makalah harus bersumber pada kepustakaan, buku, literatur, dan jurnal

²⁶ Ringgana Wandy Wiguna, "Pengertian Ringkasan, Ciri, Contoh & Cara Membuatnya," *June 13, 2024* (2024).

²⁷ Agustianti, Sugandi, and Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah."

²⁸ Ibid.

²⁹ Qotrun A, "Www.Gramedia.Com > Literasi > Pengertian-Makalah Pengertian Makalah: Jenis, Struktur, Dan Cara Membuatnya" (2024).

³⁰ KBBI, "Kbbi.Web.Id > Makalah Arti Kata Makalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ini Merupakan KBBI Daring (Dalam Jaringan / Online Tidak Resmi) Yang Dibuat Untuk Memudahkan Pencarian, Penggunaan Dan Pembaca" (2024).

³¹ Ahmad S.R. dan Hendri P., "Mudah Menguasai Bahasa Indonesia. Bandung: Widya Ram" (2015).

terpublikasi yang diwajibkan, karena hasilnya digolongkan karya ilmiah yang bercirikan logis, sistematis, rasional, dan komunikatif.

Bagaimana teknik, proses, dan struktur membuat makalah? Lusi Agustianti mendeskripsikan dalam mengemas suatu makalah, sebagai berikut: *Pertama*, menentukan pokok makalah atau topik yang akan dibahas berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditekuni. *Kedua*, membatasi topik berkaitan dengan cakupan materi yang akan dibahas dan tidak menyulitkan, kualitas makalah ditentukan oleh topik dan teknik penulisan. *Ketiga*, penyusunan kerangka pokok topik yang sudah dipilih akan dipercekapkan dan dianalisis dalam makalah yang krusial dipaparkan menjadi komponen-komponen yang saling bersinggungan.³² Sedangkan untuk sistematika penulisan makalah meliputi. *Pertama*, halaman judul, kata pengantar dan daftar isi. *Kedua*, pendahuluan, uraian masalah yang dibagi menjadi bab-bab. *Ketiga*, kesimpulan, saran. *Keempat*, daftar pustaka.³³

Respons Mahasiswa Terhadap Pentingnya Membaca Buku dalam mengerjakan Makalah

Kemampuan membaca mahasiswa diukur dengan menggunakan metode baca, yaitu baca *good reading* mencakup: *Enjoy reading* (rasa senang membaca), *reading faster* (seseorang yang sudah mengalir membacanya), *reading more* (rasa ingin terus membaca), dan *understand better* (memahami isi bacaan dengan baik).³⁴ Apakah ada konektivitas membaca dengan mengerjakan tugas makalah? Di bawah ini adalah hasil survei dari 11 (sebelas) responden para mahasiswa dari berbagai tingkat semester 1 (satu), semester 5 (lima), semester 7 (tujuh). Tujuan survei pentingnya membaca buku bagi mahasiswa dan relevansinya dalam mengerjakan tugas makalah dibagi sebagai berikut.

Pertama, enjoy reading (rasa senang membaca). Para mahasiswa memberikan jawaban variatif. Rasa senang membaca karena saat membaca buku mendapatkan hal-hal baru, ide-ide, dan wawasan yang lebih luas. Membaca buku menjadi suatu aktivitas yang menyenangkan karena dengan membaca seperti membuka pintu kepada pengetahuan yang belum pernah ditemukan dan dipahami sehingga pikiran dibukakan secara luas. Sebagai kaum intelektual dan akademisi, meskipun baru belajar adanya komitmen terus beradaptasi untuk menyukai (*enjoy reading*), meskipun buku-buku bacaan yang dibaca tidak berat seperti novel dan buku *self improvement*. Saat membaca buku memberikan motivasi menambah dan meningkatkan pengetahuan dan cara pandang semakin luas, meskipun belum bisa membaca dalam waktu lama karena membuat kepala pusing. Ada mahasiswa mengakui *enjoy reading* 50% menyenangkan, 50% tidak menyenangkan, karena cepat bosan dan mengantuk apalagi kontennya tidak menarik. Selain itu, juga ada mahasiswa masih kesulitan untuk membaca buku secara kontinuitas dan teratur.

Kedua, reading faster (seseorang yang sudah mengalir membacanya). Pertanyaan kedua para mahasiswa memberikan jawaban bersifat variasi. Sebagai mahasiswa membaca buku masih mengalami kesulitan belum bersirkulasi dengan baik karena terdistraksi oleh pikiran-pikiran yang mengganggu hal-hal eksternal yang datang dari luar misalnya; gangguan

³² Agustianti, Sugandi, and Khodir, "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah."

³³ Ibid.

³⁴ Cileunyi Kabupaten, "Studi Eksperimen Metode Baca Good Reading Dan Reading Habit Dengan Prestasi Akademik Siswa PENDAHULUAN Salah Satu Kemampuan Yang Diperlukan Pada Abad Ke-21 Terkait Kemampuan Literasi Adalah Membaca . Membaca Merupakan Cara Untuk Mendapatkan Suatu Informas" 2, no. 2 (2017): 139–153.

main game, nonton youtube, dan lingkungan baik individu atau kelompok orang lainnya. Ada mahasiswa membaca buku belum bersirkulasi dengan baik karena belum terbiasa dan masih sulit memahami isi buku yang dibaca. Ada mahasiswa yang menjawab optimis seiring berjalannya waktu dan terus membiasakan diri membaca, maka membaca akan berjalan menjadi kebiasaan dan mengalir. Selain itu, ada mahasiswa menjawab membaca belum mengalir karena isi buku yang dibaca kurang menarik dan masih sulit untuk memahaminya. Mahasiswa akan tertarik membaca apabila isi bacaan tersebut menarik cepat diselesaikan.

Ketiga, reading more (rasa ingin terus membaca). Mahasiswa memberikan jawaban tidak ada rasa ingin terus membaca, membaca apabila ada tugas kuliah dari dosen untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Rasa ingin terus membaca yaitu membaca Alkitab sebagai kebutuhan spiritual sebagai mahasiswa teologi. Melalui membaca buku akan memberikan informasi, ide-ide, dan menemukan solusi dari setiap masalah. Rasa ingin terus membaca apabila menemukan buku yang tepat, mudah dipahami dan berkaitan dengan pengetahuan alam. Rasa ingin terus membaca dan semangat membaca karena semakin membaca buku membuka pikiran untuk membuat karya tulis. Sebagai kaum intelektual dan akademisi mahasiswa rasa ingin terus membaca akan menjadi gaya hidup, kadang-kadang sulit memahami isi bacaan dan kurangnya latihan membaca dengan menggunakan waktu yang ada untuk membaca. Rasa ingin terus membaca, yakni membaca buku komik dan bacaan-bacaan ringan yang tidak berkaitan dengan materi kuliah.

Keempat, understanding better (memahami isi bacaan dengan baik). Iya, untuk memahami isi bacaan dengan baik diperlukan membaca berulang-ulang. Dengan mengulang beberapa kali dapat memahami teks, konteks dan alur cerita secara keseluruhan. Namun ada mahasiswa yang masih sulit memahami isi bacaan dengan baik, karena kurang terlatih dan belum terbiasa membaca. Untuk memahami isi bacaan tersebut ada upaya dan usaha untuk mendapatkan pokok pikiran, karena bahasa yang digunakan dapat dimengerti. Sebagian mahasiswa setuju untuk memahami isi bacaan dengan baik melakukan berulang-ulang membaca buku tersebut.

Kelima, respons para mahasiswa bahwa membaca buku sangat berkaitan dengan mengerjakan tugas makalah. Iya, setelah membaca mengerti tugas yang harus dikerjakan. Melalui membaca ada ide-ide, pengetahuan, wawasan baru serta membuka pikiran dan ada solusi untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh para dosen. Dengan banyaknya buku yang dibaca menambah wawasan dan menambah banyak cara pandang yang variatif. Membaca buku sangat membantu untuk mengerjakan makalah. Benar, karena dengan membaca buku yang berkaitan judul makalah, maka isi makalah yang dibuat akan semakin berkualitas. Dengan membaca buku mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan memudahkan dalam mengerjakan tugas serta memberi pemahaman. Membaca buku sangat bermanfaat sekali. Tentu ada, karena membaca ada jawaban dari setiap tugas makalah. Selain itu, melalui membaca buku semakin banyak hal-hal yang diketahui. Membaca buku sangat membantu pada saat menulis tugas makalah, karena membaca buku adalah pintu dari pengetahuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini, dapat disimpulkan peneliti mengonfirmasi signifikansi membaca buku dan relevansinya bagi mahasiswa teologi dalam mengerjakan tugas makalah. Pembimbingan dan pendampingan para mahasiswa dapat meningkatkan baca terhadap buku-buku di perpustakaan dan buku pendukung materi kuliah sangat penting. Sebab membaca buku

adalah salah satu keterampilan yang berdampak dalam proses menumbuhkan kompetensi mahasiswa daya menalar, melatih konsentrasi, dan meningkatkan prestasi. Selain itu, mahasiswa yang dibimbing dalam hal membaca meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.

Membaca buku sangat bermanfaat sekali, melalui membaca buku semakin banyak hal-hal yang diketahui. Membaca buku sangat membantu pada saat menulis tugas makalah, karena membaca buku adalah pintu dari pengetahuan. Selain itu, makalah-makalah yang dibuat para mahasiswa harus bersumber pada kepustakaan, buku, literatur, dan jurnal terpublikasi yang diwajibkan, karena hasilnya digolongkan karya ilmiah, yang bercirikan logis, sistematis, rasional dan komunikatif. Sebab makalah adalah satu karya tulis ilmiah yang membahas suatu topik yang berisi uraian permasalahan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan berasal dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. "Www.Gramedia.Com > Literasi > Pengertian-Makalah Pengertian Makalah: Jenis, Struktur, Dan Cara Membuatnya" (2024).
- Agustianti, Lusi, Mahardika Rachmawan Sugandi, and Muhammad Latiful Khodir. "Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi Dan Makalah." *Sinopsis, Ikhtisar, Ringkasan, Resensi dan Makalah* (2016): 1–21.
- Classroom, Menggunakan Google. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan" 13 (2018): 69–78.
- Edra, Rabia. "Pengertian Ikhtisar, Ciri-Ciri, Tujuan, Kebahasaan & Contoh | Bahasa Indonesia Kelas 10" (2023).
- Informasi, Buku, Pada Anak, and Sekolah Dasar. "Jurnal Ilmiah Guru 'COPE', No. 01/Tahun XX/Mei 2016" 96, no. 01 (2016).
- Kabupaten, Cileunyi. "Studi Eksperimen Metode Baca Good Reading Dan Reading Habit Dengan Prestasi Akademik Siswa PENDAHULUAN Salah Satu Kemampuan Yang Diperlukan Pada Abad Ke-21 Terkait Kemampuan Literasi Adalah Membaca . Membaca Merupakan Cara Untuk Mendapatkan Suatu Informas" 2, no. 2 (2017): 139–153.
- KBBI. "Kbbi.Web.Id > Makalah Arti Kata Makalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ini Merupakan KBBI Daring (Dalam Jaringan / Online Tidak Resmi) Yang Dibuat Untuk Memudahkan Pencarian, Penggunaan Dan Pembaca" (2024).
- Maulana, Muhammad Arief, and Nuri Susanti. "Meningkatkan Minat Baca Pada Buku Pelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 36.
- Meyla Widya Kusuma, Widya Larasati, Dkk. "Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca Dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 20 (2022): 132–138.
- P., Ahmad S.R. dan Hendri. "Mudah Menguasai Bahasa Indonesia. Bandung: Widya Ram" (2015).
- Pengesti, Rika. "Sinopsis: Pengertian, Fungsi, Ciri-Ciri, Dan Langkah Membuatnya Baca Artikel Detikedu, 'Sinopsis: Pengertian, Fungsi, Ciri-Ciri, Dan Langkah Membuatnya' Selengkapnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5884871/sinopsis-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-l>" (2022).

- Psikologi Universitas Diponegoro Jl Sudharto, Fakultas SH, and Kampus Tembalang. "MINAT MEMBACA PADA MAHASISWA (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) Siswati." *Jpua* 7, no. 2 (2017): 31.
- Rusilowati, Ani, M Taufiq, and Budi Astuti. "Metode Penugasan Membuat Ringkasan Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hewan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalpinang." *Jurnal Profesi Keguruan* 5, no. 1 (2019): 15–22.
- Saleh, Saleh, and Tubi Heryandi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 4, no. 2 (2020): 95–105.
- Saragih, Yan Edward. "Inggris Terhadap Tingkat Intelektual Pasis Dikreg Seskoal Tp 2019" 19, no. 02 (2019): 87–94.
- Sonny Eli Zalluchu. *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif*. GOLDEN GATE PUBLISHING, 2021. gloryofgodmingmail.com.
- Wiguna, Ringgana Wandy. "Pengertian Ringkasan, Ciri, Contoh & Cara Membuatnya." *June 13, 2024* (2024).
- Wijayanti, Try Indah, and Ratnasari Dyah Utami. "Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Melalui Berbagai Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5104–5114.